BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang begitu cepat(khususnya teknologi informasi dan komunikasi) kini seakan menjadi sebuah fenomena yang akan menjadi kenyataan. Hampir dapat dipastikan bahwa setiap dalam jangka waktu enam bulan akan ada sebuah inovasi(terobosan) baru dari teknologi ini. Salah satu teknologi komunikasi yang berkembang cukup signifikan adalah *Global System for Mobile Communication(GSM*) atau yang lebih dikenal dengan telepon seluler digital.

Sebagai implikasi dari persaingan bisnis dan tingginya permintaan pasar(konsumen) akan teknologi komunikasi yang semakin sempurna, maka dimunculkannyalah berbagai fitur yang diharapkan dapat mengakomodasi permintaan konsumen. Maka tidak mengherankan jika telepon seluler terbaru hadir dengan berbagai fitur yang semakin lengkap.

SMS (*Short Message Service*) merupakan salah satu fitur dari GSM yang dikembangkan dan distandarisasi oleh *ETSI (European Telecommunication Standard Institute)*. SMS menjadi fitur standar bagi sebuah telepon seluler dan tetap menjadi favorit karena unjuk kerjanya yang baik serta semakin didukung oleh penurunan biaya fasilitas yang semakin murah. Media SMS

sangat baik digunakan untuk pertukaran data atau informasi dalam kapasitas kecil. Dengan media ini, masyarakat dapat melakukan penghematan waktu dan biaya untuk dapat memperoleh informasi yanga akurat dan actual. Pada intinya, berbagai aplikasi yang dibangun tentu diharapkan semakin dapat mempermudah masyarakat dalam memperoleh dan mengirimkan informasi yang kini menjadi sebuah kebutuhan mendasar,dimana mobilitas masyarakat yang tinggi menuntut kemudahan akses dengan tetap memperhatikan kualitas informasi.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam proses belajar mengajar dan usaha pencapaian relasi yang baik antara sekolah dan orang tua siswa, ditemukan berbagai permasalahan, diantaranya sebagai berikut:

a. Mobilitas orang tua yang tinggi dan kurangnya alokasi waktu untuk memantau secara langsung perkembangan ilmu dan perilaku siswa di sekolah.

b. Perilaku siswa yang kurang bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Misalnya dengan berbohong kepada orang tua bahwa dirinya masuk sekolah, sedangkan data absen sekolah menunjukkan bahwa siswa tersebut tidak hadir(alpha).

c. Belum adanya fasilitas yang memberikan kemudahan bagi sekolah sebagai lembaga pendidikan untuk dapat

mengkomunikasikan perkembangan siswa secara lebih intensif kepada orang tua siswa.

1.3 Ruang Lingkup

Dengan melihat ruang lingkup dari proses akademik pada SMP Negeri 5 Manggar Belitung Timur, maka pembahasan akan dibatasi pada proses permintaan informasi akademik siswa seperti : nilai ujian tengah semester, nilai ujian akhir semester, jadwal pelajaran siswa, dan absensi siswa yang nantinya akan dilaksanakan oleh bagian akademik, serta akan di kelola juga sistem *sms gateway* yang akan digunakan sebagai sarana informasi ke orang tua siswa,yang nantinya orang tua siswa bisa melakukan proses permintaan nilai ujian tengah semester siswa, nilai ujian akhir semester, nilai akhir atau nilai raport siswa, dan absensi siswa

Semua permintaan informasi dapat dilakukan oleh siswa dan orang tua siswa yang melakukan permintaan kepada siakad SMP 5 Manggar,dengan cara mengirimkan SMS ke siakad dengan format yang telah ditentukan, dan siakad akan mengirimkan informasi yang di inginkan melalui *auto reply* dari sms gateway siakad.

1.4 Tujuan

Dengan perkembangan teknologi komunikasi yang telah memunculkan berbagai kemudahan akses data dan informasi, dan dengan melihat permasalahan yang timbul pada sekolah (SMP Negeri 5 Manggar), maka akan dicoba untuk mengimplementasikan teknologi SMS dalam sebuah sistem akademik, dimana pihak yang berkepentingan dapat mengakses data intern siswa di sekolah. Dengan adanya Sistem Akademik Berbasis *SMS Gateway* ini, diharapkan :

a. Orang tua siswa dapat memantau perkembangan siswa secara lebih intensif dengan tidak mengganggu mobilitas dan rutinitas sehari – hari.
b. Perilaku siswa dapat diketahui untuk kemudian melakukan tindakan pencegahan (*preventif*) sebagai wujud pembentukan karakter siswa.
c. Sekolah dapat semakin mudah dalam mengkomunikasikan dan memberikan transparansi perkembangan, pelanggaran siswa (misalnya:nilai, absen) secara lebih intensif kepada orang tua siswa.